

Hasil Global Stocktake (GST)

GST pertama yang diselenggarakan di Dubai, Uni Emirat Arab pada tahun 2023, telah menghasilkan **elemen-elemen penting**, seperti *context and cross-cutting consideration*, *collective progress towards achieving the purpose and long-term goals of the Paris Agreement*, dan *international cooperation*.

1 Context and Cross-Cutting Consideration

-  Para Pihak **masih belum berada di jalur yang tepat** untuk mencapai target dan tujuan jangka panjang Persetujuan Paris.
-  Para Pihak **perlu berkomitmen** untuk mempercepat aksi iklim berdasar ilmu pengetahuan, kesetaraan, dan prinsip *Common but Differentiated Responsibilities and Respective Capabilities* (CBDR-RC).
-  Pendanaan, peningkatan kapasitas, dan transfer teknologi dapat **mendukung aksi iklim**.
-  Transisi berkeadilan mampu mendukung **mitigasi yang lebih kuat dan adil**.



2 Collective progress towards achieving the purpose and long-term goals of the Paris Agreement

Mitigation

 Upaya pengurangan emisi GRK masih diperlukan (Paragraf 28 *Draft Decision* GST). Oleh karena itu, para Pihak diarahkan untuk:

-  Meningkatkan 3x lipat kapasitas energi terbarukan dan menggandakan tingkat rata-rata tahunan efisiensi energi secara global pada 2030;
-  Mempercepat upaya global menuju sistem energi *net zero emission*, melalui bahan bakar rendah karbon;
-  Mempercepat upaya pengurangan penggunaan sumber energi batu bara (*phase-down*), dan membatasi perizinan pembangkit listrik energi batu bara yang baru;
-  Mempercepat teknologi rendah emisi;
-  Mengurangi konsumsi dan produksi bahan bakar fosil;
-  Mempercepat pengurangan emisi non-CO₂ seperti metana secara global pada 2030;
-  Mempercepat pengurangan emisi dari transportasi;
-  Secepatnya menghapuskan inefisiensi subsidi bahan bakar fosil yang tidak mengatasi kemiskinan energi atau transisi berkeadilan.

 *Transitional fuel* dapat berperan memfasilitasi transisi energi sekaligus memastikan keamanan energi (Paragraf 29 *Draft Decision* GST).

 Mendesak para Pihak yang belum menyampaikan dan mengundang para Pihak untuk memperbarui *Long Term-Low Emission Development Strategies* (LT-LEDS) mereka pada CMA6 (November 2024) (Pasal 4, Paragraf 19, Persetujuan Paris).

Adaptation

 *Global Goal on Adaptation* (GGA):

-  Meningkatkan kapasitas adaptif.
-  Memperkuat ketahanan.
-  Mengurangi kerentanan terhadap dampak perubahan iklim.



 Peningkatan kualitas dan kesadaran akan aksi adaptasi.

 Membuat dan menyampaikan *National Adaptation Plans* (NAPs), termasuk kebijakan dan proses perencanaannya (2025), serta membuat kemajuan dalam implementasinya (2030).

Hal-hal yang perlu dilakukan terkait adaptasi:

 Sekretariat UNFCCC menyiapkan laporan sintesis reguler mengenai informasi adaptasi dari para Pihak dalam *biennial transparency reports*, *adaptation communications*, dan NDC;

 Para Pihak perlu meningkatkan upaya adaptasi dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai target Pasal 2, Paragraf 1(b) Persetujuan Paris dan GGA;

 Para Pihak dan pemangku kepentingan non-Pihak perlu meningkatkan ambisi, serta memperluas aksi adaptasi dan dukungan untuk mempercepat aksi pada skala dan level lokal hingga global.





Means of implementation and support

Finance



Negara maju:
Didorong untuk mendukung kegiatan yang menangani *loss and damage* (Decision 1/CP.28 dan 5/CMA.5); Diharapkan dapat memimpin penyediaan sumber daya pendanaan terkait *Loss and Damage Funding Agreement* (LDFA) dan *Loss and Damage Fund* (LDF) (Decision 1/CP.28 dan 5/CMA.5).



Melanjutkan dialog Sharm el-Sheikh antara para Pihak, organisasi terkait, dan pemangku kepentingan hingga 2025 mengenai pasal 2, ayat 1(c), Peretujuan Paris dan Pasal 9 Peretujuan Paris sebagaimana dimaksud dalam Decision 1/CMA.4 dilanjutkan sampai dengan tahun 2025.



Melaksanakan *United Arab Emirates dialogue* terkait implementasi seluruh hasil GST dan meminta SBI untuk mengembangkan modalitas program kerja pada sesi ke-60 (Juni 2024) untuk dipertimbangkan oleh CMA6.



Mengadakan dialog menteri tingkat tinggi pada CMA6 mengenai kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan adaptasi, dengan mempertimbangkan hasil terkait adaptasi di GST.



Mendesak negara maju mempersiapkan laporan penggantian penyediaan pendanaan iklim untuk adaptasi kolektif bagi negara berkembang pada 2025 sebanyak 2x lipat dibandingkan 2019 untuk selanjutnya dipertimbangkan pada CMA6.

Technology development and transfer

Pembentukan *technology implementation programme* oleh CMA yang didukung oleh *the operating entities of the Financial Mechanism*.



Capacity building

Komite Paris diminta mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang ada untuk meningkatkan kapasitas negara berkembang terkait NDC. Sekretariat juga diminta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan praktik baik terkait NDC, termasuk melalui lokakarya.

Operating entities of the the Financial Mechanism dan Adaptation Fund:

- ➔ Meningkatkan dukungan terhadap peningkatan kapasitas negara berkembang;
- ➔ Memperbaharui informasi laporan tahunan mereka kepada CMA;
- ➔ Mendorong para Pihak untuk meningkatkan dukungan terhadap peningkatan kapasitas, termasuk melalui kerja sama internasional.





Loss and Damage (L&D)



Kesenjangan masih menjadi tantangan utama L&D. Maka dari itu, CMA memutuskan:



WIMExCom mempersiapkan *expert groups*, *technical expert groups* dan *task force* dalam penyusunan pedoman sukarela untuk meningkatkan pengumpulan dan pengelolaan data demi menginformasikan penyusunan *biennial transparency reports*;



Sekretariat mempersiapkan laporan sintesis secara teratur untuk dipertimbangkan oleh WIMExCom, yang membahas L&D oleh para Pihak di dalam *biennial transparency reports* mereka dan laporan nasional lainnya di bawah Persetujuan Paris jika diperlukan. Tujuannya meningkatkan informasi terkait L&D, termasuk memonitor kemajuan dalam menanggapi di tingkat nasional.



Response Measures



Para Pihak harus mengomunikasikan NDC-nya pada tahun 2025 (Paragraf 2 dari *Decision 6/CMA.3*);

Meminta forum dan *Katowice Committee on Impacts*:



Mengintensifkan upaya implementasi rekomendasi yang diuraikan dalam keputusan-keputusan dari COP, CMP, dan CMA.



Meningkatkan kerja sama antar stakeholders melalui pertukaran informasi, pengalaman dan praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan ketangguhan mereka terhadap dampak-dampak sosioekonomi.

3 International Cooperation



Mengakui peran penting dan keterlibatan aktif para pemangku kepentingan non-Pihak dalam mendukung Para Pihak dan berkontribusi terhadap kemajuan kolektif target suhu Persetujuan Paris.



Para pemangku kepentingan non-Pihak dan para Pihak didorong untuk bergabung dalam upaya percepatan pelaksanaan melalui tindakan yang inklusif, bertingkat, responsif gender, dan kooperatif.

